

BAB III

PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SANTRI TERHADAP TATA TERTIB DI PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH DADIREJO BARAT

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Barat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren al khair wal barokah dadirejo barat

Secara historis pondok pesantren ini lahir pada tanggal 12 Robiul Awal 1426 H / 21 April 2005 Masehi, akan tetapi masih berbentuk majlis taklim yang bernama MT Al-Husain yang berada di sebelah utara di rumah orang tua kiai, nama ini diambil dari nama pengasuhnya yakni Muhammad Husaini. Namun, seiring berjalannya waktu majelis berpindah lokasi ke selatan, yaitu tanah pribadi kiai dari orang tua beliau, pada tanggal 3 Sya'ban 1428 H / 17 Agustus 2007 M, hingga nama itu berubah menjadi Majelis Taklim dan Shalawat Al-Husain.⁶⁹

Lalu pada suatu hari Habib Salim Asy-Syatiri menganjurkan para santrinya untuk memberikan nama "*Al-Khair Wal Barokah*" terhadap majelis-majelis ilmu yang dibangun oleh santrinya. Sehingga pada 5 Rajab 1437 H / 13 April 2016 M, nama majelis ini berubah menjadi Majelis taklim dan Shalawat Al Khair Wal Barokah, dengan harapan tempat menuntut

⁶⁹ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

ilmu tersebut menjadi baik dan diberkahi. Sebagaimana nama tersebut dalam Bahasa arab, yang terdiri dari suku kata yakni kata “khair” dan “barokah”. Dimana “khair” memiliki arti baik, bagus atau kebaikan; dan “barokah” yang memiliki arti *ziyadat al-khair* yaitu bertambahnya kebaikan. Maksudnya, supaya majelis tersebut tidak hanya baik saja, namun juga dilimpahi keberkahan didalamnya.⁷⁰

Pada tahun 2019, tepatnya tanggal 31 Mei 2019 majelis taklim berkembang menjadi Pondok Pesantren Al Khair wal Barokah yang di kelola oleh Yayasan dan berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jama’ah.⁷¹

2. Profil Pondok Pesantren

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah
Tahun Berdiri	: 2019
Alamat	: Jalan Wiroto No. 230, Cokra Galih, Dadirejo Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51151.
Nomor Statistik Pondok	: 510333260091
Nama Pengasuh	: Kh. Muhammad Husaini
Jumlah Pengajar	: 11
Jumlah Santri	: 13
Batas Wilayah	: Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Gumawang.

⁷⁰ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

⁷¹ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Gumawang.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Silirejo.

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung.⁷²

3. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Membentuk pribadi yang berakhlak dan beradab berdasarkan ajaran Rasulullah.
- 2) Membentuk generasi muda Islam yang berilmu dan berguna dalam masyarakat.
- 3) Mengembangkan potensi generasi muda untuk dakwah islam.

b. Misi

- 1) Mendidik pribadi agar berakhlak dan adab menurut ajaran islam dan rosulullah saw.
- 2) Mengembangkan potensi diri dan religi untuk membentuk generasi Islam yang berilmu dan berwawasan luas.
- 3) Memberdayakan potensi generasi berkarya dan menempatkan diri dalam kehidupan masyarakat.⁷³

⁷² Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

⁷³ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

4. Struktur Pengurus

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN

AL KHAIR WAL BAROKAH

Pembina : **KH. M. Husaini**

Pengawas : **Kholimin**

PENGURUS HARIAN

Ketua : **M. Luthfi Khakim**

Wakil Ketua : Khoiru Rozikin

Sekretaris : **Khoiru Rizqi Hidayat**

Wakil Sekretaris : Rizqi Mubarok

Bendahara : **Eko Sulisty**

Wakil Bendahara : Sumaryadi

DIVISI DIVISI

Divisi Pendidikan

Koordinator : **Khoirul Furqon**

Anggota : Imam Kholis

M. Khoiru Rijal

Divisi Pembangunan

Koordinator : **Dwi Bagus Prakoso**

Anggota : Ali Mahfudz

Dani Romadlon

Divisi Pendanaan

Koordinator : **Romazi**

Anggota : Akrom Mahfudz

Junaidi

M. Khoiru Riyani

Divisi Kesenian**Koordinator : Arif Musthofa**Anggota : M. Khuzair
Sirojul Munir**Divisi Perlengkapan dan Pemeliharaan****Koordinator : M. Khoiruddin**Anggota : Rois Abdillah
Kusnadi**Divisi Humas****Koordinator : Rasyidi**Anggota : Abdul Aziz
Reza Muttaqin⁷⁴

⁷⁴ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

5. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren al khair wal barokah dadirejo barat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

NO	Sarana dan prasarana	Keterangan
1	Luas Bangunan	299 m ²
2	Aula Pertemuan	1
3	Kantor Administrasi dan Koperasi	1
4	Ruang Tamu	1
5	Pondok Putri	1
6	Kamar Mandi dan Toilet	4

Tabel 1. Sarana dan prasarana.

Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022

6. Tenaga Pendidik pondok pesantren al khair wal barokah dadirejo barat

NO	NAMA	BIDANG KAJIAN
1	KH. Muhammad Husaini	Kitab Bulughulmarom, Kitab Taqrib, Kitab Tafsir Yasin, Kitab Muqoddimah Hadramiyah.
2	Ust. Maliki	Kitab Imrithi dan Kitab Alfiyah
3	Ust. M. Luthfi Khakim	Kitab Lubabul Hadist
4	Ust. Khoirul Furqon	Kitab Fathul Qarib
5	Ust. Nur Hadi	Tajwid dan Fiqih
6	Ust. Shidqi M. Jazil	Jurumiyah dan Aqidatul Awam

7	Ust. Imam Kholis	Alala
8	Ust Gusnaedi	Fiqih dan Bahasa Arab
9	Ust. Khaeruddin Mulud	Safinah
10	Ust. Iqbal Abdul Majid	Tajwid
11	Ust. Riski Mubarak	Aqidatul Awam

Tabel 2. Tenaga pendidik di pondok al khair wal barokah.

Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022

7. Tata Tertib Pondok Al Khair Wal Barokah

Adapun tata tertib pondok pesantren al khair wal barokah⁷⁵:

- a. Berangkat jam 17.00 wib.
- b. Parkir masuk kedalam pdam.
- c. Seluruh santriwan dan santriwati wajib mengikuti jamaah maghrib (sholat maghrib salah satu ta'lim di pondok pondok al khair wal barokah).
- d. Bagi yang membawa sepeda parkir dimasukkan kedalam pondok.
- e. Tidak ada gurauan ketika masuk pondok .
- f. Santri ketika sudah berangkat langsung masuk aula menunggu jamaah maghrib.
- g. Tidak boleh ada suara ketika imam sudah mulai takbir (hening).
- h. Sampah dibuang ditempat sampah.
- i. Tidak boleh mengotori pondok.
- j. Jam ta'lim di al kwb.

⁷⁵ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

8. Kegiatan santri putra

Pondok Pesantren al khair wal barokah merupakan pendidikan agama non formal sejak 2019, seperti halnya di lembaga pendidikan lainnya, pondok pesantren al khair wal barokah ini memiliki kegiatan dalam menompang kecerdasan spiritual dan sosial para santri. Selain itu santri yang ada di pesantren mayoritas santri kalong, artinya santri yang ada pondok adalah santri yang berasal dari sekitar pondok pesantren. Dalam pengamatan ini, penulis mengklasifikannya kedalam 3 jenis kegiatan, yakni kegiatan wajib, kegiatan khusus dan kegiatan tambahan⁷⁶ :

a. Kegiatan wajib

Pondok pesantren al khair wal barokah memiliki beberapa kegiatan yang harus dan wajib dilakukan oleh para santri. Artinya, ketika santri tersebut melanggar atau tidak melakukan akan dikenai hukuman atau *takziran* dari pengasuh secara langsung, seperti berdiri ketika pelajaran berlangsung, melaksanakan salat sunnah *ba'diyah isya'* dan salat witr sebelas rakaat dengan ditambah membaca beberapa juz dalam al-qur'an, membaca yasin dan tahlil di makam.

Adapun kegiatan wajib di pondok pesantren al khair wal barokah ini adalah

1) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) atau taklim ini memiliki jadwal yang berbeda-beda untuk setiap jenjang kelas atau

⁷⁶ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

halaqahnya. KBM ini tentu menjadi kegiatan wajib yang tidak boleh dilewati oleh santri tanpa *udzur syar'i*. Jika memiliki halangan untuk mengikutinya, maka harus ijin secara pribadi kepada *khodimul* langsung dengan menyertakan nama lengkap beserta nama orangtua atau wali, alamat lengkap serta *halaqahnya*. Pemberian ijin ini tentu menjadi syarat untuk meminta keridhaan pengasuh serta menjadikan santri bebas dari *takziran*.

Adapun jadwal pelajaran santri putra sebagai berikut :

	SABTU	SENIN	RABU	KAMIS
SHIFIR	BTQ	FIQIH	BTQ	FIQIH
	Ust. Nurhadi Kantor Belakang	Ust. Nurhadi Kantor Belakang	Ust. Nurhadi Kantor Belakang	Ust. Nurhadi Kantor Belakang
IBTIDA	FIQIH	BAHASA ARAB	AQIDATUL AWAM	TAJWID BTQ
	Ust. Gusnaedi Halaman pondok	Ust. Gusnaedi Halaman pondok	Ust. Riski Mubarak Halaman pondok	Ust. Iqbal Abdul Majid Halaman Pondok
IBTIDA TSANI	ALALA	1. AQIDATUL AWAM 2. KHULASHOH	SAFINAH	TAJWID
	Ust. Imam kholis SUTUH	Ust. Shidqi M. Jazil SUTUH	Ust. Khairuddin Mulud Halaman Pondok	Ust. Dani Romadhon SUTUH
WUSTHO	1. ALALA 2. JURUMIYAH	1. AQIDATULAWAM 2. MUQODDIMAH HADRAMIYYAH	1.MUFRODAT 2.LUBABUL HADIST 3.KHULASHOH	1.TADARUS QURAN 2.TAJWID 3.FATHUL QORIB
	Ust.Shidqi M.Jazil	KH.M.Husaini	Ust.Luthfi Khakim	Ust.Khoirul Furqon

	Furu'	Aula	Aula	Furu'
WUSTH O TSANI	1.ALALA 2.TAFSIRY ASIN	1.AQIDATULAW AM 2.MUQODDIMAH HADRAMIYAH	IMRITHI	1.MUFRODA T 2.BULUGHU L MAROM
	KH M.Husaini Aula	KH M.Husaini Aula	Ust. Maliki Furu'	KH M.Husaini Aula
ULYA	1.AQIDATUL AWAM 2.TAFSIRYA SIN	ALFIYAH	1.ALFIYAH 2.TAQRIB	1.MUFRODA T 2.BULUGHU L MAROM
	KH M.Husaini Aula	Ust. Maliki Furu'	KH M.Husaini Aula	KH M.Husaini Aula

Tabel 3. Jadwal Pelajaran Santri Putra tahun 2022/2023

Sumber : dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah

2) Pembacaan maulid yang dilakukan setiap malam minggu

Pembacaan maulid ini dilakukan seluruh santri, dihadiri pula oleh alumni dan masyarakat secara umum. Adapun rangkaianannya ialah salat maghrib berjamaah, pembacaan kitab maulid yang dipimpin oleh pengasuh, pembacaan bulletin mingguan yang dibuat oleh tim khusus yang dibentuk dalam penulisan bulletin, salat isya' berjamaah lalu menikmati sajian yang diberikan, seperti secangkir teh atau kopi, beserta satu jenis makanan ringan.

3) Pembacaan Al Qur'an

Pembacaan Al Qur'an ini dilakukan secara bersama-sama dihari Ahad pagi, *ba'da shubuh*, selama setengah sampai satu jam, dimana setiap satu santri mendapatkan setengah atau satu juz Al Qur'an, dipimpin dan didampingi oleh kiai kemudian ditutup dengan pembacaan asmaul husna.

4) Apel pagi pada setiap minggu pagi

Apel ini dilakukan setiap minggu pagi dalam rangka memupuk semangat dan jiwa nasionalisme terhadap para santri, diantara rangkaian apel pagi tersebut berisi sikap baris-berbaris, menyanyikan lagu Indonesia raya, menyanyikan mars *syubbanul wathan*, mars banser yang diaransemen liriknya menjadi mars santri nusantara, serta yel-yel santri nusantara dan santri pondok pesantren.

5) Pembacaan Hadrah Basaudan Hari Selasa

Hadrah Basaudan ini dibaca pada selasa pagi, setelah sholat shubuh berjamaah. Pembacaan *hadrah basaudan* ini berisi syair-syair doa yang dipanjatkan oleh *auliyailah* di setiap hari selasa. Kegiatan ini beliau contoh dari para guru mulia beliau untuk senantiasa riyadoh dengan doa-doa khusus yang diajarkan oleh ulama' salafus shalih, seperti mengamalkan pembacaan *hadrah basaudan* yang dikarang oleh Syeikh Abdullah bin Ahmad Basaudan, kitab tersebut juga menjadi wasilah atau jalan untuk

tabarukkan melalui ulama'-ulama' yang disebutkan didalam kitab tersebut.

6) Pembacaan rathib al athas dan rathib al haddad malam Selasa

Pembacaan rathib al althas dan rathib al haddad ini dilakukan setelah membaca surat yasin secara bersama-sama di aula pondok, dipimpin oleh kiai, yang kemudian diikuti pelaksanaan unjuk bakat santri melalui khitobah. Pembacaan rathib ini merupakan suatu *wasilah* atau jalan santri dalam berdoa untuk dijauhkan dari segala *bala'* atau musibah yang akan Allah turunkan ke bumi. Sebagaimana Kh. M. Husaini menyampaikan, bahwa dalam syarah Rathib al Athas, kitab al Qirthos karangan Maulana Habib Ali bin Hasan Al Athas, beliau mengutip dari Al Imam Al 'Alamah Habib Ali bin Abdillah Baras, beliau mengatakan "Rathibul Athas merupakan dzikir yang mampu mencegah bala dan bencana turun di suatu wilayah yang dimana disitu dibacakan rathibul athas. Sesungguhnya kekuatan rathibul athas setara dengan 70.000 pasukan berkuda dalam perang"

Pengarang rathib al athas; Al Habib Umar bin Abdurrahman Al Athas menambahkan "seandainya ada diantara kalian yang bertawasul padaku, namun tidak bertawasul pula kepada Maulana Habib Ali bin Abdillah Baras, maka itu sia-sia saja". Sehingga Kh. M. Husaini mengikuti jejak guru beliau dalam mengamalkan dan mengistiqomahkan pembacaan rathib al athas bersama para

santrinya. Adapun ijazah rathib al athas ini bersanad dari Habib Abdullah Baqir bin Ahmad Al Athas, serta dari Habib Hasan bin Abdullah bin Umar Asyatiri, dan Maulana Habib Salim bin Abdullah bin Umar Asyatiri.

7) Pelatihan qashidah dan khitobah malam Selasa

Pelatihan shalawat dan khitobah ini dilakukan setelah selesai pembacaan rathib al athas, yang kemudian diakhiri dengan salat isya' berjamaah bersama pengasuh Kh. M. Husaini. Pengasuh menjelaskan bahwa pelatihan qashidah ini dimaksudkan untuk mempelajari dan melatih santri dalam seni suara. Hal ini menjadikan santri memiliki keahlian tambahan dalam hal kesenian, yaitu melalui lantunan qashidah. Selain itu juga bermaksud untuk memperkenalkan nama dan pengarang jenis-jenis qashidah yang telah ditentukan pada setiap minggunya kepada santrinya. Beliau juga menyisipkan sejarah dibalik terciptanya suatu lirik qashidah tersebut.

8) Pembacaan maulid burdah hari Kamis

Seperti halnya setiap malam minggu dan malam selasa, kamis pagi juga menjadi kegiatan wajib bagi santri para santri untuk melakukan pembacaan maulid burdah. Hal ini menjadi kegiatan pagi pelengkap saat setelah kitab maulid al barzanji, ad diba'i dan shimtudduror menjadi maulid rutinitas yang dibaca didalam pondok

pesantren ini, sehingga santri pun menjadi *familiar* terhadap kitab-kitab maulid yang *masyhur* di kalangan para ulama' dan habaib.

b. Kegiatan tambahan

Kegiatan tambahan merupakan kegiatan yang bersifat *sunnah* atau pelengkap bagi para santri diluar kegiatan-kegiatan wajib lainnya. Kegiatan tambahan ini dilakukan oleh beberapa santri yang telah ditunjuk, serta santri yang berkeinginan untuk mengikuti. Adapun kegiatan tambahan tersebut diantaranya ⁷⁷:

- 1) Pembacaan ratib al athas, ratib al haddad, *deresan* qur'an, burdah, maulid al habsyi, maulid al barzanji, atau maulid ad diba'i oleh santri secara bergantian.

Pembacaan kitab-kitab tersebut dilakukan diluar kegiatan wajib, yaitu dilakukan pada setiap sore sekitar pukul 17.00 hingga menjelang maghrib dengan pembacaan yang berbeda setiap harinya oleh santri dari satu *halaqah* yang terjadwal. Detilnya, pembacaan-pembacaan kitab tersebut dilakukan oleh santri secara bersama-sama dan bergantian serta bertempat pada aula Pondok.

Kegiatan ini menjadi tambahan untuk menunggu maghrib tiba. Kegiatan ini terjadwal secara sistematis bagi santri yang sudah dijadwalkan oleh pengurus mulai dari kelas wustho hingga ulya, yang bergilir setiap minggunya oleh santri putra dan putri. Semisal,

⁷⁷ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

minggu pertama laki-laki yang bertugas mengisi, dan minggu berikutnya dilakukan oleh santri perempuan.

2) Ro'an (kerjabakti)

Ro'an atau kerja bakti semua santri menjadi kegiatan mingguan setiap santri di luar tugas piket harian mereka. *Ro'an* dilakukan setelah selesai apel pagi hari Ahad dan dilakukan secara bersama-sama sesuai masing-masing wilayah kerjanya sebagai wujud kerjasama dan gotong royong santri dalam menjaga kebersihan pondok. Semisal, halaqah sifir dan ibtida yang menjadi halaqah terkecil bertugas membersihkan khusus kelas mereka, dengan penugasan *nyapu* dan berlatih *ngepel*. Sedangkan laki-laki ada yang menyapu halaman pondok, membuang sampah membersihkan alas duduk, hingga *ngepel* aula pondok.

c. Kegiatan Khusus

Kegiatan khusus ialah kegiatan yang dilakukan khusus pada malam Jumat, kegiatan ini bukanlah kegiatan tambahan, melainkan kegiatan khusus di hari Jumat atau waktu-waktu tertentu, seperti⁷⁸ :

1) Kegiatan malam Jumat

Kegiatan ini dilakukan untuk menghidupkan malam Jumat dengan perilaku yang baik, seperti pembacaan yasin, tahlil, pembacaan rathib melantunkan qasidah hingga bercengkrama bersama para santri secara santai. Hal ini juga menjadi pendekatan komunikasi yang

⁷⁸ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

dilakukan pengasuh terhadap santrinya yang tentu memiliki *good impact* luar biasa, seperti hubungan yang lebih harmonis antara pengasuh dengan santri dan menciptakan kedekatan secara personal antar keduanya.

2) Kegiatan ngaji deresan dan simak

Kegiatan ini dilakukan langsung oleh kiai dalam memantau bacaan Quran santri dan hafalan santri. Kegiatan ini tidak terjadwal seperti biasanya dan tidak memiliki hukuman taksiran jika alfa. Kegiatan ini menjadi kegiatan khusus karena mempersilahkan kepada santri yang ingin berangkat atau tidak untuk beres Quran lebih intens di hadapan kiai, dan disimak langsung hafalannya oleh kiai. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam, dan mayoritas diikuti oleh santri laki-laki. Kegiatan ini diharapkan mampu memperlancar bacaan Quran santri dan menguatkan bacaan tajwid mereka di lain waktu-waktu wajib santri, sehingga lebih intens dalam mendapatkan perhatian dan bimbingan dari kiai.

3) Takziah

Kegiatan ini menjadi kegiatan sosial di dalam pondok pesantren ini, yaitu memberi seikhlasnya untuk disedekahkan kepada santri putra atau putri yang terkena musibah, dengan mengunjungi kediamannya untuk bertakziah.

4) Menghadiri undangan

Kegiatan ini menjadi kegiatan khusus yang ditujukan kepada santri-santri tertentu ketika pondok menerima undangan dari warga, alumni, atau santri sendiri yang sedang memiliki hajatan, seperti undangan untuk *tahtiman* Quran pembacaan maulid, hingga hanya cukup menyaksikan dan meramaikan acara tersebut.

Jika disederhanakan melalui tabel, sebagai berikut :

Kegiatan Wajib	<ul style="list-style-type: none"> -Kegiatan belajar mengajar kitab turots setiap malam yang terjadwal. -Pembacaan Maulid setiap malam Ahad (secara umum) -Pembacaan Al Qur'an Ahad pagi -Apel Ahad pagi -Pembacaan Hadrh Basaudan Selasa pagi -Pembacaan Rathib al Athas atau al Haddad malam Selasa -Pelatihan <i>qasidah</i> malam selasa sekaligus Khitobah -Pembacaan Burdah Kamis pagi
Kegiatan Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> -Pembacaan maulid,rathib, dan deresan Qur'an setiap sore hari -Ro'an

Kegiatan	-Kegiatan Malam Jum'at
Khusus	-Kegiatan Ngaji deresan dan simakan langsung oleh kiai setiap pagi hari selain hari Selasa dan Kamis -Takziah -Menghadiri Undangan

Tabel 4. Kegiatan wajib, tambahan dan khusus.

B. Kondisi Kedisiplinan Santri Terhadap Tata Tertib Di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Barat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Kedisiplinan dapat terbentuk apabila memenuhi aspek-aspek Kedisiplinan yang sudah dituliskan sebelumnya. Sebagaimana Kedisiplinan santri di pondok al khair wal barokah dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus pondok al khair wal barokah serta beberapa santri pondok al khair wal barokah. Alasan peneliti mengambil narasumber yang tercantum di bawah ini, penulis mengambil dari kelas ulya yang terdiri dari 26 santri, 17 santri sudah kedisiplinan terhadap tata tertib dan 19 santri belum kedisiplinan tata tertib selain masuk dalam aspek Kedisiplinan juga karena kelima santri ini rekomendasi dari pengurus langsung yang sudah di bimbing oleh kiai. Berikut ini data halaqah ulya:

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Abdul Munif	Kampil Rt 18/04
2.	Ahmad Mirza	Dadirejo Rt 06/02
3.	Ahmad Rian Pambudi	Dadirejo Rt 07/02
4.	Ahmad Sauqil Mustofa	Pekuncen Rt 01/02
5.	Andri Lutfiyanto	Babalan Lor, Bojong
6.	Dadang Komaruzaman	Dadirejo Rt 04/02

7.	Fathur Rohman	Dadirejo Rt 06/02
8.	Hafizh Maulana Sodiq	Kampil Rt 15/04
9.	Ikhwan Maulidin	Dadirejo Rt 070/2
10.	M. Akhsin Khuluqi	Waru Lor, Wiradesa
11.	M. Arfan Dika	Dadirejo Rt 07/02
12.	M. Daniyal	Waru Lor, Wiradesa
13.	M. Nanda Maulana	Dadirejo Rt 06/02
14.	M. Hamzah Fansuri	Waru Lor, Wiradesa
15.	M. Ihsan Misbahudin	Dadirejo Rt 08/02
16.	M. Riza Fahlevi	Dadirejo, Rt 01/08
17.	M. Ridho Maulana	Dadirejo Rt 08/02
18.	M. Salis Hidayatullah	Pekuncen Rt 04/07
19.	Mustakim	Dadirejo Rt 06/02
20.	Muhammad Yusuf	Babalan Lor, Bojong
21.	M Yunus	Dadirejo Rt 05/02
22.	Rois Abdillah	Dadirejo Rt 05/02
23.	Saefurrahman	Dadirejo Rt 06/02
24.	Sokheh Hamid	Dadirejo Rt 02/02
25.	Sirojul Munir	Dadirejo Rt 02/02
26.	Zid Khoiru Niam	Wiradesa Rt 02/01

Tabel 5. data halaqah ulya⁷⁹

1. Sikap mental (mental attitude)

Sikap mental merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

Berikut ini wawancara kepada M. Nanda Maulana selaku koordinator bidang keamanan pondok, beliau mengungkapkan.

“kalau di sini sikap mental beragam mas, ada yang benar-benar sikapnya sesuai dengan yang diajarkan pengasuh ataupun tata tertib yang berlaku, sebelum dibimbing pengasuh ada yang masih seenaknya sendiri, contohnya masih ada beberapa santri yang masih berangkat terlambat, tidak jama'ah sholat dan ada yang tidak masuk halaqah mas, ada juga yang tidak membawa kitab saat *taklim* berlangsung cuma mayoritas sudah sesuai dengan tata tertib karena yang tidak taat maka dalam kurun waktu seminggu di *timbang* Abah langsung, dikasih bimbingan ataupun *ta'zir*”⁸⁰

⁷⁹ Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, 9 Juni 2022.

⁸⁰ M. Nanda Maulana, Koordinar Keamanan, wawancara pribadi, Pekalongan, 15 Juni 2022.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sikap mental yang ada di pondok sudah sesuai dengan tata tertib yang berlaku akan tetapi masih ada beberapa yang belum sesuai dengan tata tertib pondok seperti tidak membawa kitab, tidak sholat berjamaah dan membolos pelajaran.

2. Pemahaman tentang sistem peraturan

Pemahaman tentang sistem peraturan perilaku, kriteria, norma, dan standar yang telah ditentukan dan menjadikan pemahaman tersebut membangkitkan pemahaman atau kesadaran yang luas tentang mentaati peraturan. Berikut ini wawancara dengan Ust. Khoirul Riski Hidayat selaku ketua pondok al khair wal barokah.

“terkait pemahaman tentang sistem peraturan harusnya sudah paham mas, karena setiap ajaran baru pasti saya terangkan lagi, bacakan lagi, selain itu ada tim keamanan yang setiap hari menertibkan santri yang tidak sesuai peraturan. Dan mereka pasti menjelaskan lagi terkait tata tertib yang ada disini, kemudian yang tidak taat dengan tata tertib maka di beri *ta'zir* secara langsung oleh abah ataupun dari tim keamanan agar tidak mengulangi pelanggarannya lagi, sebelum di *ta'zir* abah membimbing santrinya dengan nasehat agar ada perubahan dalam waktu dekat.”⁸¹

Hal serupa juga dikatakan oleh santri MY dan santri AM.

Wawancara kepada MY santriwan halaqah ulya “kalau peraturan memang saya sudah paham, akan tetapi saya sering terlambat khususnya dijama'ah maghrib, akan tetapi ketika saya di *ta'zir* atau diberi hukuman saya akan melaksanakan karena itu resiko dari perilaku saya, tapi sebisa mungkin untuk taat terhadap tata tertib untuk mendapatkan Ridho dari guru”⁸²

⁸¹ Ust. Khoirul Riski Hidayat, Ketua Pondok, wawancara pribadi, Pekalongan, 15 Juni 2022.

⁸² MY, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

Wawancara kepada AM santriwan halaqah ulya “biasanya santri yang sering dilanggar yaitu tidak membawa kitab, tidak sholat berjamaah”⁸³

Berdasarkan wawancara yang ada di atas maka disimpulkan bahwa pengurus selalu memberi tahu kepada santri baru maupun santri yang belum taat terhadap tata tertib, artinya pengurus juga membina santri-santri yang masih melanggar seperti tidak membawa kitab,tidak sholat berjamaah dan pemahaman terkait tata tertib memerlukan waktu agar taat dengan tata tertib yang berlaku.

3. Perilaku yang mengarah pada tekad yang kuat (kesungguhan hati), untuk dapat mematuhi peraturan dengan tertib.

Kesungguhan berarti mempersembahkan yang terbaik dalam segala hal, melalui perencanaan yang matang, dan seolah-olah melakukannya di hadapan Allah. Berikut ini wawancara beberapa santriwan di pondok al khair wal barokah.

Wawancara kepada AL santriwan halaqah ulya “sering berangkat sebelum maghrib mengikuti jama’ah maghrib dan dilanjut dengan *ta’lim*”⁸⁴

Wawancara kepada MY santriwan halaqah ulya “Kedisiplinan saya dalam pondok saya rasa masih kurang,karna semua peraturan belum saya taati, namun saya akan selalu berusaha untuk menaatinya agar memperoleh ridho guru”⁸⁵

⁸³ AM, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

⁸⁴ AL, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

⁸⁵ MY, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

Wawancara kepada M santriwan halaqah ulya “mengikuti sholat jama’ah maghrib,wiridan,sholat sunnah ba’diah maghrib dan awabin dan dilanjut *ta’lim*”⁸⁶

Wawancara kepada AM santriwan halaqah ulya “berangkat awal untuk menunggu sholat berjama’ah, *ta’lim* dan membawa kitab setiap pelajaran yang diajarkan”⁸⁷

Wawancara kepada S santriwan halaqah ulya “ya dulu memang saya sering terlambat,karena bekerja, kemudian saya di *timbang* Abah, itu faktor utama, yang kedua saya sadar diri, karena saya merasa sudah paling besar, agar menjadi contoh halaqah yang dibawahnya”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang diatas disimpulkan bahwa setiap santri sudah mengikuti tata tertib yang ada dan mempunyai tekad dengan kesungguhan hati untuk mentaatinya.

C. Peran Kiai Dalam Membina Kedisiplinan Santri Terhadap Tata Tertib Pondok Pesantren Al Khoir Wal Barokah

Kiai sebagai pengasuh pondok mempunyai peran yang sangat besar dalam proses mendidik santri untuk menjadikan santri mempunyai Kedisiplinan dalam kehidupan shari-hari, selain itu menjadikan santri sebagai generasi penerus islam yang mempunyai akhlak dan adab seperti Rasulullah.

1. Sebagai pemimpin dan pemangku kebijakan

Kiai sangat menentukan kebijakan yang diterapkan karena kiai merupakan pemimpin sehingga ia memiliki hak dan kewenangan dalam

⁸⁶ M, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

⁸⁷ AM, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

⁸⁸ S, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

menerapkan kebijakan yang berlaku. Berikut ini hasil wawancara dari pengasuh pondok al khair wal barokah.

Wawancara kepada Kh. M. Husaini sebagai pengasuh pondok al khair wal barokah, “sebagai pemimpin saya juga membentuk pengurus, pengurus tugasnya untuk membantu saya dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok dan memantau santri.”⁸⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh Khoirul Riski Hidayat sebagai ketua pondok :

“abah itu sebagai pemimpin juga sebagai pembuat kebijakan contohnya seperti tata tertib, semisal jamaah subuh, jamaah maghrib itu langsung peraturan yang dibuat abah, selain itu pembuatan wirid juga harus di konsultasikan kepada beliau, setelah beliau memperbolehkan baru dari pihak pengurus memperbanyak wiridnya, jadi tidak sebarangan sebagai pengurus, harus selalu berkomunikasi dengan beliau”⁹⁰

2. Sebagai orang tua para santri

Pada bagian ini, kiai berperan penting karena santri yang mukim ataupun kalong di perlakukan seperti anaknya sendiri, terlebih mempunyai kedekatan antara kiai dengan santrinya. Berikut ini hasil wawancara dari pengasuh pondok al khair wal barokah.

Wawancara kepada Kh. M. Husaini sebagai pengasuh Pondok pondok al khair wal barokah, “ya saya kadang mengajak santri yang ada disini jalan-jalan, karena saya tahu kalau di pondok terus bosan, ditambah ada banyak hafalan-hafalan yang harus di kuasai, kenapa begitu ? karena saya sendiri pernah mondok di pasuruan jawa timur ketika di suruh untuk menjemput *gus*, anaknya pengasuh di pondok itu adalah kebahagiaan sendiri, selain itu kalau ada santri yang tidak ada kabar saya juga menanyakan kepada pengurus, karena orang tua

⁸⁹ Kh. Muhammad Husaini, Pengasuh Pondok, wawancara pribadi, tanggal 16 Juni 2022.

⁹⁰ Khoirul Riski Hidayat, Ketua Pondok, wawancara pribadi, tanggal 29 Juni 2022.

santri sudah memberikan tanggungjawab anaknya di pondok kan disini, begitu kang”⁹¹

Hal serupa juga di sampaikan oleh AL sebagai santri Pondok :

“ya abah kalau disini mengayomi, seperti di sela-sela *ta’lim* beliau menanyakan para santrinya, karena kadang kelas sepi, dan menanyakan ketika tidak berangkat harus izin biar abah tau.”⁹²

3. Sebagai Pendidik

Dalam hal ini kiai berperan seperti guru yang berada di sekolahan.

Selain itu kiai memberikan kajian kitab-kitab karya ulama salaf. Berikut ini hasil wawancara dari pengasuh pondok al khair wal barokah.

Wawancara kepada Kh. M. Husaini sebagai pengasuh Pondok pondok al khair wal barokah, “yang saya ajarkan disini yaitu akhlak adab,*qoblal ilm,fauqol ilm*,diiringi dengan ilmu,dan juga macam-macam,ilmu fiqih,ilmu tauhid,ilmu hadis,tafsir yang dasar-dasar saja insyaallah,sebagai pendidik harus semangat, harus mendoakan santrinya agar berhasil nantinya”⁹³

Hal serupa juga di sampaikan oleh M sebagai santri Pondok :

“abah itu kalau disini selalu menyampaikan akhlak dan adab, karena seperti pribahasa jadikan ilmumu seperti tepung dan jadikan akhak adabmu seperti garam. Artinya garam selalu sebagai pelengkap dalam apa saja, selain itu abah juga mengajarkan ilmu tafsir yasin,muqodimah hadromiyah dan kitab bulughul marom”⁹⁴

⁹¹ Kh.Muhammad Husaini, Pengasuh Pondok, wawancara pribadi, tanggal 16 Juni 2022.

⁹² AL, wawancara pribadi, tanggal 30 Juni 2022.

⁹³ Kh.Muhammad Husaini, Pengasuh Pondok, wawancara pribadi, tanggal 16 Juni 2022.

⁹⁴ M, wawancara pribadi, tanggal 30 Juni 2022.

4. Sebagai Pembimbing

Dalam dunia pesantren, kiai juga memainkan perannya sebagai pembimbing. Kiai memiliki tanggung jawab untuk mengurus para santri sehingga ia harus senantiasa memastikan bahwa mereka dapat berperilaku layaknya santri pada umumnya. Berikut ini hasil wawancara dari pengasuh pondok al khair wal barokah.

Wawancara kepada Kh. M. Husaini sebagai pengasuh pondok al khair wal barokah, “ya saya arahkan bagi mereka yang belum kedisiplinan karena santri ada yang kedisiplinan, ada yang belum kedisiplinan, ada yang tidak kedisiplinan saya arahkan biar biasa, nantinya juga terbiasa dengan menaati tata tertib yang berlaku”⁹⁵

Hal selaras yang di sampaikan oleh M. Nanda Maulana selaku koordinator bidang keamanan Pondok :

“biasanya abah memanggil santrinya setiap satu minggu sekali, yaitu santri-santri yang belum taat dengan peraturan, biasanya juga diberi hukuman berupa ibadah yaitu yasin tahlil dimaqom atau membaca al qur’an satu juz”⁹⁶

Hal serupa di sampaikan oleh santri S halaqah ulya :

“abah biasanya menasehati tidak hanya ketika ada *takzir* tapi di sela sela *taklim* biasa hamper pulang abah menasehati santrinya agar tetap kedisiplinan dan terus mengingatkan hal-hal baik.”⁹⁷

⁹⁵ Kh. Muhammad Husaini, Pengasuh Pondok, wawancara pribadi, tanggal 16 Juni 2022.

⁹⁶ M. Nanda Maulana, Koordinator Keamanan, wawancara pribadi, Pekalongan, 15 Juni 2022.

⁹⁷ S, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

5. Sebagai Sosok Teladan

Keteladanan yang ditunjukkan oleh kiai, sejatinya merupakan wujud pengaplikasian ilmunya dalam praktek perilaku kehidupan sehari-hari. Berikut ini hasil wawancara dari ketua pondok pesantren al khair wal barokah.

Wawancara kepada Khoirul Riski Hidayat sebagai ketua Pondok pondok al khair wal barokah, “ya, beliau memang tidak hanya sekedar berbicara namun juga melakukannya apa perintah dan laranganNya apalagi di desa dadirejo ini, selain itu beliau terkenal ramah,ikhlas dalam mendidik,dan keilmuannya beliau dikenal sebagai warga dadirejo asli yang menuntut ilmu sampai Yaman, beliau juga aktif dalam organisasi, di Rijalul Ansor dan mengisi pengajian setiap seminggu sekali di Fatayat NU Dadirejo”⁹⁸

Hal selaras juga di sampaikan oleh MY sebagai santri Pondok :

Wawancara kepada MY santriwan halaqah ulya “abah sangat berkharismatik,apalagi santri yang ada disini datang sendiri tanpa melalui ajakan orang lain, mungkin itu salah satu sisi kharismatik beliau, dan beliau tidak pernah marah yang membentak-bentak maka dari itu saya sering malu ketika belum bisa patuh dengan tata tertib”⁹⁹

6. Sebagai Motivator

Dalam sebuah pesantren kiai juga memainkan perannya sebagai motivator. Pemberian motivasi memiliki tujuan untuk memberikan semangat kepada para santri agar senantiasa melaksanakan kebaikan. Berikut ini hasil wawancara dari pengasuh pondok pesantren al khair wal barokah.

⁹⁸ Khoirul Riski Hidayat, Ketua Pondok, wawancara pribadi, tanggal 29 Juni 2022.

⁹⁹ MY, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.

Wawancara kepada Kh. M. Husaini sebagai pengasuh Pondok pondok al khair wal barokah, “saya beri semangat, untuk menuntut ilmu, selain itu, tetap jangan tinggalkan akhlak dan adab, agar apa ? agar Rosul senang generasi penerusnya masih ngaji, masih mempelajari peninggalan Rosulnya, yang semangat dalam menuntut ilmu”¹⁰⁰

Hal selaras juga di sampaikan oleh AM sebagai santri Pondok :

“beliau selalu semangat, apalagi saya pernah melihat beliau baru pulang dari Jawa Timur karena ada *khoul* guru beliau, setelah itu beliau langsung mengajar santrinya, kadang beliau juga sedikit bercerita terkait santrinya yang sering ijin, beliau mengatakan *nek kokiye pak ijine karo sopo ? kepada yth khodimul ? yowes dinikmati mawon*, itu yang kadang membuat saya malu dengan beliau dan terus memperbaiki sikap saya”¹⁰¹

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi Kedisiplinan santri ketika di wawancara mayoritas sudah sesuai dengan aspek-aspek Kedisiplinan, akan tetapi berbeda ketika penelitian di lapangan, masih ada beberapa santri yang masih terlambat ataupun tidak masuk halaqah dan tidak membawa kitab. Sedangkan peran kiai yang ada disana cukup berjalan dengan baik karena kiai selalu memberikan arahan ataupun bimbingan disela-sela *taklim* dan memberikan arahan kepada santri setiap satu minggu sekali ketika ada santri yang melanggar peraturan.

¹⁰⁰ Kh. Muhammad Husaini, Pengasuh Pondok, wawancara pribadi, tanggal 16 Juni 2022.

¹⁰¹ AM, Santri Pondok al khair wal barokah, wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Juni 2022.